

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji modal sosial yang dijalankan pada kelompok arisan ibu-ibu Gampong Krueng Kluet dan hal yang membuat arisan ibu-ibu Gampong Krueng Kluet bisa bertahan. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial perspektif Putnam mengartikan modal sosial sebagai perekat bagi setiap individu, dalam bentuk norma, kepercayaan dan jaringan kerja, sehingga terjadi kerjasama saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu modal sosial yang dijalankan pada kelompok arisan ibu-ibu Gampong Krueng Kluet yaitu (a) adanya hubungan kerjasama pihak pengelola dengan sesama anggota dalam arisan, (b) adanya kepercayaan sesama anggota yang ikut arisan *khanduri*, (c) adanya norma yang berisi aturan, larangan dan sanksi pada pelaksanaan arisan *khanduri*. Hal membuat arisan ibu-ibu Gampong Krueng Kluet bisa bertahan yaitu (a) program arisan bermanfaat bagi masyarakat yang hendak mengadakan *khanduri* karena bisa mendapatkan bantuan arisan berupa uang dan bahan pokok yang diperlukan untuk *khanduri*, (b) adanya partisipasi masyarakat dengan bergabung dan memberikan sumbangan pada arisan sebagai upaya mereka untuk menabung bahan arisan yang nantinya didapatkan saat hendak melaksanakan *khanduri*.

***Kata Kunci:*** *Modal Sosial, Arisan Khanduri, Masyarakat di Gampong Krueng Kluet, Aceh Selatan.*